

PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MINGGIR

THE EFFECTS OF LEARNING INTEREST, PEER ENVIRONMENT, AND PARENTS' ATTENTION ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN THE ECONOMICS SUBJECT AT SMA NEGERI 1 MINGIR

oleh:

yunanda wisma nuratri
fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta
yunanda1994@gmail.com
Pembimbing: Sri Sumardiningsih, M.Si.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir, 2) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir, 3) pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir, 4) pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama – sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi sebanyak 187 siswa SMA N 1 Minggir tahun ajaran 2015/2016 yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan : 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir; 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir. Sumbangan efektif variabel minat belajar sebesar 19,29%, lingkungan teman sebaya sebesar 9,80% dan perhatian orang tua sebesar 7,71% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir

Kata kunci : Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to find out: 1) the effect of learning interest on students' learning motivation in the economics subject at SMA Negeri 1 Minggir, 2) the effect of peer environment on their learning motivation in the economics subject, 3) the effect of parents' attention on their learning motivation in the economics subject, and, 4) the effect of learning interest, peer environment, and parents' attention as an aggregate on their learning motivation in the economics subject. This was an ex post facto and causal associative study with a population comprising 187 students of SMAN 1 Minggir in the 2015/2016 academic year. They were analyzed using multiple regression. The results of the study show that: 1) there is a significant positive effect of learning interest on the students' learning motivation in the economics subject at SMA Negeri 1 Minggir; 2) there is a significant positive effect of peer environment on their learning motivation in the economics subject; 3) there is a significant positive effect of parents' attention on their learning motivation in the economics subject; and 4) there is a significant positive effect of learning interest, peer environment, and parents' attention as an aggregate on their learning motivation in the economics subject. The effective contribution of the variable of learning interest is 19.29%, that of the peer environment is 9.80%, and that of parents' attention is 7.71% to their learning motivation in the economics subject.

Keywords: Learning Interest, Peer Environment, Parents' Attention, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan cita – cita bangsa dengan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkompoten. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya , masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dewasa ini pendidikan sekolah semakin dibutuhkan, lebih – lebih, dalam perkembangan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik, yang ketiganya menyangkut tuntutan masa sekarang ini sebagai masa pembangunan. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk

mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran terlebih dahulu menentukan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Neti Budiwati dan Leni Permana (2010: 18) tujuan dari mata pelajaran ekonomi adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara.
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
3. Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan Negara.
4. Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi

dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, tidak mungkin terwujud tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa. Dengan dorongan yang tinggi dari dalam diri siswa, akan meningkatkan motivasi belajar yang baik. Bentuk motivasi ada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik (intrinsic motivation) adalah Motivasi Internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri). Misalkan seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian karena ia menyukai materi mata pelajaran tersebut Santrock (2011:204). Menurut Purwanto (2006:56) “Minat besar pengaruhnya terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya, dengan sungguh-sungguh.karena ada daya tarik baginya. Siswa mudah menghafal pelajarannya yang menarik minatnya”.

Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami”. Menurut Ormrod (2009 : 60) motivasi ekstrinsik adalah

motivasi yang disebabkan oleh faktor – faktor eksternal individu dan tidak berkaitan dengan tugas yang sedang dilakukan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah Teman sebaya menurut J.W Santrock (2003:217) teman sebaya (peers) anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama, fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Sedangkan teman sebaya dan lingkungan sekolah juga berpengaruh pada terhadap motivasi belajar peserta didik. Jika siswa mengikuti tingkah laku teman yang rajin belajar maka siswa juga akan memiliki sikap yang rajin, siswa jika mengikuti teman sebaya yang mempunyai tingkah laku yang buruk maka akan berpengaruh juga pada sikap seorang siswa

Faktor lain yang berasal dari luar individu yang berpengaruh terhadap seorang siswa dalam belajar di antaranya adalah pengaruh dari orang tua. Orang tua merupakan

orang yang pertama kali mendidik anaknya sebelum anak tersebut mendapat pendidikan dari orang lain. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling menentukan dalam memotivasi belajar siswa. Dengan lingkungan keluarga yang nyaman, orang tua yang memperhatikan anak, mengetahui perkembangan anak akan lebih memberikan semangat terhadap anak untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Lingkungan keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga sampai dirumah kedua orang tua merasa capek dan kurang memperhatikan anaknya, baik dalam kehidupan di rumah maupun perkembangan pendidikan mereka di sekolah akan menghambat minat atau motivasi belajar seorang anak. Dengan latar belakang yang demikian maka kesibukan orang tua merupakan salah satu faktor penghambat motivasi belajar siswa di sekolah. Agus Suprijono (2013:162).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada waktu PPL tahun 2015/2016 di SMA Negeri 1 minggir diketahui bahwa motivasi

belajar ekonomi sangat rendah dibuktikan kebanyakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pada saat diskusi tidak memberikan pendapat, ada sebagian siswa yang pergi ke kantin pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dan ketika diberi pertanyaan siswa tidak dapat menjawab.

Selain itu dalam proses pembelajaran ekonomi terlihat banyak siswa yang lebih suka berbicara dengan teman sebangkunya, ketika diminta guru memberikan pendapat pada saat diskusi kebanyakan siswa hanya mengikuti jawaban dari teman bahkan ada siswa yang membolos pada mata pelajaran ekonomi karena mengikuti temannya, itu menandakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar ekonomi.

Selain mengadakan observasi, diadakan juga wawancara dengan beberapa siswa. Berdasarkan hasil wawancara para siswa mengaku kurang menyukai pelajaran ekonomi karena banyak hafalan, banyak hitungan dan banyak kurva yang membingungkan sehingga sulit untuk dipahami, itu menandakan bahwa minat belajar ekonominya sangat rendah.

Para siswa juga menyatakan bahwa orang tua juga jarang menanyakan hasil belajar siswa, kurang memperhatikan jam belajar siswa dan orang tua terlalu sibuk bekerja dan kurang memperhatikan waktu belajar siswa. Sehingga kebanyakan para siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru ekonomi, hal itu menandakan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa dalam belajar ekonomi.

Berangkat dari permasalahan diatas penulis bermaksud ingin lebih mengetahui Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua kaitannya dengan Motivasi Belajar yang ada di SMA Negeri 1 Minggir dengan mengangkat judul “Pengaruh Minat Belajar , Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto* karena penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk

mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2011: 14).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Minggir yang beralamat di Pakeran, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Maret sampai 30 April 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Minggir tahun ajaran 2015/2016 yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi dengan teknik *propotionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sample bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2011: 64)

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai minat belajar, lingkungan teman sebaya, perhatian orang tua dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

Untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) instrumen, maka dilakukan uji coba instrumen. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α) (Sugiyono, 2007: 255).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regresson*) (Ali Muhson,2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Minggir berpendapat bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dapat dikategorikan pada kondisi cukup dengan presentase sebesar 38,40%.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Oleh karena itu apabila SMA Negeri 1 Minggir ingin meningkatkan motivasi belajar siswanya, maka minat belajar siswanya harus terus ditingkatkan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Purwanto (2006:56) bahwa proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat, minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Wijayanti. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Minggir berpendapat bahwa

lingkungan teman sebaya di SMA Negeri 1 Minggir dapat dikategorikan pada kondisi baik dengan presentase sebesar 28%.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu lingkungan teman sebaya di SMA Negeri 1 Minggir berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila SMA Negeri 1 Minggir ingin meningkatkan motivasi belajar siswanya, maka lingkungan teman sebaya yang kondusif harus ditingkatkan.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh J.W Santrock (2003:217) bahwa teman sebaya (peers) adalah anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama, fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Sedangkan teman sebaya dan

lingkungan sekolah juga berpengaruh pada terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Arie Setyawan Muhammad. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Minggir berpendapat bahwa perhatian orang tua di SMA Negeri 1 Minggir dapat dikategorikan pada kondisi baik dengan presentase sebesar 32%.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu perhatian orang tua siswa di SMA Negeri 1 Minggir berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan

nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila SMA Negeri 1 Minggir ingin meningkatkan motivasi belajar siswanya, maka perhatian dari orang tua siswa harus terus ditingkatkan.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Agus Suprijono (2013:162) bahwa lingkungan keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga sampai dirumah kedua orang tua merasa capek dan kurang memperhatikan anaknya, baik dalam kehidupan di rumah maupun perkembangan pendidikan mereka di sekolah akan menghambat minat atau motivasi belajar seorang anak. Dengan latar belakang yang demikian maka kesibukan orang tua merupakan salah satu faktor penghambat motivasi belajar siswa di sekolah.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Cicih Sukaesih. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa perhatian orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga

hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 27,20%.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Secara simultan ketiga variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya yaitu sebesar 36,80%, namun masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada

mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir . Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 63,2%.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel minat belajar sebesar 19,29%, sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya sebesar 9,80% dan sumbangan efektif variabel perhatian orang tua sebesar 7,71% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Diketahui juga sumbangan relatif partisipasi minat belajar sebesar 52,41%, sumbangan relatif lingkungan teman sebaya 26,62% dan sumbangan relatif variabel perhatian orang tua sebesar 20,96% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dibandingkan dengan variabel lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Wijayanti. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan hasil penelitian sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat belajar terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel minat belajar sebesar 0,331 dengan nilai t sebesar 4,897 dan signifikansi sebesar 0,000. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel minat belajar sebesar 19,29% terhadap perubahan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan teman sebaya terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,219 dengan nilai t sebesar 2,726 dan signifikansi sebesar 0,007. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya sebesar 9,80% terhadap perubahan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel perhatian orang tua terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel perhatian orang tua sebesar 0,173 dengan nilai t sebesar 2,321 dan signifikansi sebesar 0,022. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel perhatian orang tua sebesar 7,71
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan

perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien R adalah 0,619 sedangkan R^2 sebesar 0,368. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Nilai R^2 sebesar 0,368 menunjukkan bahwa variansi dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua sebesar 36,80%. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 25,042 dan signifikansinya 0,000, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa variabel minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama mempengaruhi variabel motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Mengingat sumbangan efektif terbesar yang mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir adalah variabel minat belajar, maka hendaknya guru mata pelajaran ekonomi lebih meningkatkan dalam menumbuhkan minat belajar yaitu dengan cara menggunakan berbagai bentuk dan teknik mengajar, menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pelajaran, dan membangkitkan timbulnya suatu kebutuhan sehingga siswa belajar tanpa paksaan.
2. Sebaiknya guru mata pelajaran ekonomi berusaha meningkatkan lingkungan teman sebaya yang lebih kondusif agar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi meningkat dan siswa lebih bersemangat dalam proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dengan cara yaitu menanamkan sikap untuk saling menghargai antar sesama teman, membuat kelompok belajar dalam pembelajaran agar siswa dapat memecahkan masalah bersama, dan menerapkan sistem kekeluargaan didalam kelas.

3. Perhatian orang tua terhadap siswa harus lebih ditingkatkan lagi sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar ekonomi yaitu dengan cara membantu kesulitan anak dalam belajar, memberikan pujian atau hadiah kepada anak untuk memberikan motivasi, dan memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada anak jika melakukan kesalahan
4. Mengingat R^2 dalam penelitian ini sebesar 36,80% sedangkan 63,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya perlu diteliti lebih lanjut variabel – variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Neti, Budiwati dan Leni, Permana. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, UPI
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jecinne Ellis Ormrod. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- John W. Santrock. 2003. *Adolesence Perkembangan Remaja* . Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.